

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penetapan harga jual merupakan salah satu poin penting didalam manajemen harga. Pada perinsipnya harga jual merupakan angka yang sudah menutupi biaya produksi secara utuh dan ditambah dengan laba atau keuntungan yang wajar. Harga merupakan cerminan pemahaman yang mendalam pihak perusahaan mengenai konsumen, competitor dan biaya perusahaan itu sendiri.¹ Dalam penetapan harga perlu dilakukan sebuah perhitungan biaya produksi, perhitungan ini dilakukan mulai dari awal produksi sampai produk selesai. Sampai perusahaan dapat menentukan berapa harga yang akan ditetapkan terhadap produk yang dihasilkan.

Metode perhitungan yang sudah lumrah di gunakan semua perusahaan adalah metode full costing, karena metode ini dikenal dengan metode yang sangat efektif untuk di gunakan dalam menghitung biaya produksi. Metode full costing adalah metode penetapan harga pokokproduksi yang memperhitungkan semua unsure biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari bahan baku , biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang berlaku variable maupun tetap.²

Perhitungan harga pokok produksi yang di gunakan oleh CV. Purnama Abadi di identik dengan metode *full costing*, dari hasil wawan cara yang di dapatkan

¹ Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana, *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 157.

² Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (UPP-STIM YKPN,2002), hlm.18.

yaitu, untuk menentukan harga jual perusahaan menghitung seluruh biaya yang di gunakan dalam kegiatan produksi mulai dari bahan baku , tenaga kerja, termasuk gaji manajer, biaya listrik dan biaya overhead pabrik.³

Dari metode yang digunakan perusahaan sudah menggambarkan dari sistem perhitungan *full costing* yaitu dengan menghitung seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi. Tapi perusahaan tersebut dalam melakukan perhitungan biaya tenaga kerja langsung ditambah dengan gaji manajer. Sehingga pada saat menghitung biaya produksi kemungkinan akan dihasilkan biaya yang tinggi. Jika biaya produksi tinggi maka harga yang akan diambil atau ditetapkan akan ikut tinggi Karena penetapan harga barang atau produk tergantung dari biaya yang di gunakan.

Ilustrasi yang bisa digambarkan dalam perhitungan yang dilakukan perusahaan terkait yaitu, biaya bahan baku air, gelas, gep, sedotan, karton, di hasilakn biaya sebesar 12.000.000 dengan menghasilakn 2000 pac tau karton. Biaya tenaga kerja langsung sebesar 4.500.000 ditambah dengan gaji manajer 500.000 menjadi 5.000.000. sedangkan biaya listrik sebesar 1.500.000, perhitungannya yaitu:

Biaya bahan baku	: 12.000.000
Tenaga kerja	: 5.000.000
Biaya listrik	: 1.500.000
Jumlah produk	: 2000
Biaya pokok produksi per dos	: 9.250/dos

³ Moh. Afif Bisyri, Direktur CV. Purnama Abadi, Wawancara Langsung, (24 November 2019)

Tenaga kerja yang dihitung dalam perhitungan diatas adalah biaya tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi dan menambahkan gaji manajer sehingga untuk biaya tenaga kerja yang tertera itu cukup tinggi, seperti gambaran di atas harga pokok yang di hasilkan adalah sebesar 9.250 dengan jumlah biaya produksi yang tinggi untuk penetapan harga yang dilakukan akan ikut tinggi dalam pengambilan keuntungan, harga yang tinggi akan berpengaruh terhadap penjualan produk.

Dalam metode *full costing* gaji manajer tidak dihitung atau tidak masuk dalam perhitungan biaya produksi, yang masuk hanyalah upah pekerja yang bekerja langsung dalam proses produksi, hal ini yang menjadi perbedaan pada metode yang di lakukan oleh perusahaan terkait dengan metode *full costing*.

Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* yaitu:

Biaya bahan baku	: 12.000.000
Tenaga kerja	: 4.500.000
Biaya listrik	: 1.500.000
Jumlah	: 18.000.000
Jumlah produk	: 2000
Biaya pokok produksi per dos	: 9.000/dos.

Gaji manajer 500.000 tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi metode *full costing* sehingga tenaga kerja menjadi 4.500.00. gaji manajer tidak di masukkan karena gaji manajer berada di luar kegiatan produksi. Perhitungan dengan menggunakan metode *full costing*, biaya produksi yang dihasilkan sebesar 9000. Per karton.

Perbandingan dari kedua metode antara metode yang digunakan perusahaan dan metode *full costing* terdapat perselisihan. Metode perusahaan menghasilkan 9.250/karton sedangkan menggunakan metode *full costing* sebesar 9.000. Jadi dari kedua metode tersebut terdapat selisih 250 rupiah. Jelas lebih tinggi yang dihasilkan metode perusahaan.

Dari fenomena tersebut perhitungan yang digunakan atau dilakukan perusahaan terkait masih kurang efektif dalam penentuan harga jual. Mengingat perhitungan harga pokok produksi sangat penting dalam penentuan harga jual maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di CV. Purnama Abadi tersebut.

Dari latar belakang di atas dapat diketahui betapa pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual, metode yang mengakumulasikan biaya lain-lain ke dalam perhitungan harga pokok produksi yang digunakan CV. Purnama Abadi berbeda dengan metode perhitungan *full costing* dari situlah peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul:

“Analisis Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi CV. Purnama Abadi Dalam Menentukan Harga Jual Menurut Metode *Full Costing*”.

B. Fokus Masalah

Sesuai dengan argumen yang di paparkan tersebut, penulis ingin merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode yang dilakukan dalam perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh CV. Purnama Abadi ?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan menurut metode *Full Costing* pada CV. Purnama Abadi ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui perhitungan yang dilakukan CV. Purnama Abadi dalam penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional.
2. Ingin mengetahui hasil dari menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga pokok produksi di banding dengan metode yang digunakan CV. Purnama Abadi.

D. Kegunaan penelitian

Sangat diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat (berguna) dan berpengaruh besar, baik secara teoritis ataupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

Sedangkan secara praktis peneliti berharap sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai bahan dalam penambahan ilmu pengetahuan, melatih diri, kecakapan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cara melakukan penelitian, menganalisa menarik kesimpulan dan melaporkan hasil dalam bentuk karya tulis ilmiah.
 - b. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan strata-1 Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.
2. Bagi IAIN Madura

- a. Sebagai salah satu wujud tri darma perguruan tinggi yakni pendidikan, pengabdian, penelitian.
- b. Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam mempelajari, memahami teori, dan praktik metodologi penelitian.
- c. Sebagai tambahan pembendaharaan p bacaan di perpustakaan.

3. Bagi CV. Purnama Abadi

Sebagai bahan evaluasi untuk menentukan harga pokok sebagai acuan penetapan harga jual produk.

4. Bagi masyarakat

Sebagai media informasi dan masukan

5. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai bahan rujukan dalam memahami berbagai aspek, khususnya mengenai analisis dengan metode *full costing* pada CV. Purnama Abadi.

E. Definisi Istilah

1. *Full costing*

Merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variable maupun yang tetap.⁴

2. Harga pokok produksi

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik di

⁴ Ibid 1- hal 17

tambah persediaan produk dalam proses awal dan di kurangi persediaan produk ddalam proses akhir⁵

3. Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan adalah angka yang sudah menutupi biaya produksi secara utuh dan di tambahkan dengan laba atau keuntungan dalam jumlah yang wajar.⁶

⁵ Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya* (jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) hlm. 49

⁶ Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana, *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 158